

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KELUHAN SUBJEKTIF  
PENYAKIT DERMATOSIS PADA PEMULUNG DI TPST PIYUNGAN  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh

**Gita Juni Putri Pratama**

**KM1900618**

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIS  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SKRIPSI

### FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KELUHAN SUBJEKTIF PENYAKIT DERMATOSIS PADA PEMULUNG DI TPST PIYUNGAN YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Gita Juni Putri Pratama

KM1900618

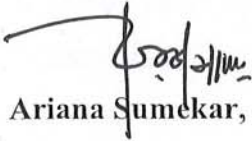
Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 1 Agustus 2023

**Ketua Dewan Penguji**



**Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.**

**Pembimbing I**



**Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc**

**Pembimbing II**



**Sugiman, S.E., M.P.H**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



**Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Juni Putri Pratama  
NIM : KM1900618  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Penelitian : Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Keluhan Subjektif Penyakit Dermatososis Pada Pemulung Di TPST Piyungan Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2023

Ya ataan,

  
  
Gita Juni Putri Pratama  
NIM.KM1900618

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Keluhan Subjektif Penyakit Dermatosis Pada Pemulung di TPST Piyungan”.

Tujuan dari penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberi izin terselenggaranya penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
3. Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc, selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
4. Sugiman, S.E., M.P.H. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc. selaku Dewan Penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam ujian skripsi serta dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Mariyono selaku Koordinator atau ketua komunitas pemulung di TPST Piyungan Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi terkait pemulung yang ada di TPST Piyungan Yogyakarta.
7. Orang tua saya yaitu bapak Ijul Murdani dan ibu Paula, ayah dan ibu saya yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga saya bisa sampai ditahap ini, mereka juga merupakan motivasi untuk saya untuk bisa menyelesaikan Pendidikan sarjana ini.

8. Kakek dan Nenek saya tercinta yaitu bapak Antek dan Ibu Nomi yang selalu memberikan saya semangat dan yang memotivasikan saya untuk tetap bertahan hingga detik ini.
9. Sisma Wati yaitu tante saya tersayang yang selalu memberikan masukan serta menjadi tempat curhat saya dikala saya sedang ada dititik terendah dalam hidup saya dan terimakasih juga untuk keluarga besar saya yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung saya.
10. Untuk teman-teman dan sahabat saya yang terkasih yaitu (Florensia, Selvi, Maya, Ezra, Aksa, Puji, Ardi, Yanda, Metty) beserta teman-teman seperjuangan angkatan 2019
11. Syharil Zawawi orang yang selalu memberikan masukan, dukungan dan penyemangat.

Semoga Tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan tulus dan ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

# FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KELUHAN SUBJEKTIF PENYAKIT DERMATOSIS PADA PEMULUNG DI TPST PIYUNGAN YOGYAKARTA

Gita Juni Putri Pratama<sup>1</sup>, Ariana Sumekar<sup>2</sup>, Sugiman<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Dermatitis merupakan salah satu penyakit akibat kerja yang sering terjadi di tempat kerja, dermatosis timbul akibat pengaruh lingkungan kerja atau yang berhubungan dengan pekerjaan. Dermatitis yang disebabkan karena faktor sampah dapat terjadi pada pemulung karena sikap mereka yang kurang memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja ketika beraktivitas dengan pekerjaannya. Aspek keselamatan dan kesehatan tenaga kerja pemulung semestinya harus diperhatikan yaitu antara lain lama kontak, masa kerja, *personal hygiene*, perilaku pemakaian alat pelindung diri yang erat hubungannya dengan kontak terhadap sampah yang dapat menimbulkan dermatosis.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi keluhan subjektif penyakit dermatosis pada Pemulung di TPST Piyungan.

**Metode :** Penelitian ini dilakukan di TPST Piyungan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *proporsional randomsampling* sebanyak 75 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\rho < 0,05$ .

**Hasil :** Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan lama kontak ( $\rho = 0,681$ ), masa kerja ( $\rho = 0,090$ ), *personal hygiene* ( $\rho = 0,391$ ), pemakaian APD ( $\rho = 0,296$ ) dengan keluhan subjektif dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan.

**Kesimpulan :** Dari semua variabel menunjukkan tidak terdapat hubungan dengan keluhan subjektif dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan.

**Kata kunci :** *dermatosis; faktor; pemulung*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

# RISK FACTORS AFFECTING SUBJECTIVE COMPLAINTS OF DERMATOSES IN WASTE PICKERS IN TPST PIYUNGAN YOGYAKARTA

Gita Juni Putri Pratama<sup>1</sup>, Ariana Sumekar<sup>2</sup>, Sugiman<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :** Dermatitis is one of the occupational diseases that often occurs in the workplace, dermatitis arises due to the influence of the work environment or work-related. Dermatitis caused by waste factors can occur in waste pickers because of their attitude that does not pay attention to aspects of occupational safety and health when doing their work. The safety and health aspects of the waste picker workforce should be considered, including length of contact, length of service, personal hygiene, and the behavior of wearing personal protective equipment, which are closely related to contact with waste that can cause dermatitis.

**Objective :** Knowing the risk factors that affect subjective complaints of dermatitis in waste pickers at TPST Piyungan.

**Methods :** This research was conducted at TPST Piyungan. This research is an observational analytic research with a cross sectional approach. The sample was taken by proportional random sampling method as many as 75 people. The measuring instrument used a questionnaire. Data were processed and analyzed using the Chi-square test with a significance level of  $p < 0.05$ .

**Results :** This study shows that there is no relationship between length of contact ( $p = 0.681$ ), working period ( $p = 0.090$ ), personal hygiene ( $p = 0.391$ ), PPE usage ( $p = 0.296$ ) with subjective complaints of dermatitis in waste pickers at TPST Piyungan.

**Conclusion :** All variables showed no relationship with subjective complaints of dermatitis among waste pickers at TPST Piyungan.

**Keywords :** *dermatitis; factors; waste pickers*

---

<sup>1</sup> Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Gambaran Umum Dermatosis.....	7
2. Tempat Pembuangan Sampah Terpadu.....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Dermatosis pada Pemulung.....	14
4. Personal Hygiene.....	18
5. Pemakaian Alat Pelindung Diri.....	20
B. Kerangka Teori.....	24
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Rancangan Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27



D. Variabel Penelitian .....	29
E. Definisi Operasional.....	29
F. Instrument Penelitian.....	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	32
H. Pengolahan dan Analisis data.....	34
I. Etika Penelitian .....	35
J. Jalan Penelitian.....	36
K. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV .....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan.....	44
BAB V.....	50
PENUTUP .....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian .....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian..... 33
Tabel 2	Jadwal Penelitian ..... 37
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di TPST Piyungan..... 40
Tabel 4	Analisis Univariat Terhadap Keluhan Subjektif Penyakit Dermatosis Pada Pemulung TPST Piyungan..... 41
Tabel 5	Analisis Bivariat Terhadap Keluhan Subjektif Penyakit Dermatosis Pada Pemulung TPST Piyungan.....

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori Keluhan Subjekif Dermatosis.....	24
Gambar 2 Kerangka Konsep Keluhan Subjektif Dermatosis.....	25

## **DAFTAR SINGKATAN**

TPST	: Tempat Pembuangan Sampah Terpadu
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
APD	: Alat Pelindung Diri
pH	: Potential Hydrogen
DKA	: Diabetic Ketoacidosis
Limbah B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
HIPERKES	: higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja
BBTKL	: Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
PERMENLHK	: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
BOD	: Biological Oxygen Demand
COD	: Chemical Oxygen Demand
TSS	: Tersuspensi
dB	: Disibel
Dinas PUP/PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
PISAMP	: Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi dan Air Minum Perkotaan
SD	: Sekolah Dasar
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	: Sekolah Lanjut Tingkat Atas
DO	: Definisi Operasional
OR	: Odds Ratio

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Lembar Penjelasan Menjadi Responden..... 55
Lampiran 2	Lampiran Contoh surat permohonan menjadi responden..... 57
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Menjadi Responden..... 58
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian..... 69
Lampiran 5	Surat Izin Studi Penelitian..... 63
Lampiran 6	Surat Etical Clearane Penelitian..... 64
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian Dari LDHK..... 65
Lampiran 8	Surat Persetujuan Menjadi Asistent..... 66
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian..... 67
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian..... 68
Lampiran 11	Rekap Data Responden..... 70
Lampiran 12	Hasil Univariat..... 74
Lampiran 13	Hasil Bivariat..... 76
Lampiran 14	Dokumentasi..... 78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dermatosis merupakan salah satu penyakit akibat kerja yang sering terjadi di tempat kerja, dermatosis timbul akibat pengaruh lingkungan kerja atau yang berhubungan dengan pekerjaan (Djarmiko, 2019). Penyakit terkait kerja mempunyai beberapa agen penyebab dengan faktor pekerjaan atau lingkungan kerja memegang peranan bersama dengan faktor risiko lainnya. Dermatosis yang disebabkan karena faktor sampah dapat terjadi pada pemulung karena sikap mereka yang kurang memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja ketika beraktivitas dengan pekerjaannya. Aspek keselamatan dan kesehatan tenaga kerja pemulung semestinya harus diperhatikan yaitu antara lain lama kontak, masa kerja, *personal hygiene*, perilaku pemakaian alat pelindung diri yang erat hubungannya dengan kontak terhadap sampah yang dapat menimbulkan dermatosis (Suma'mur, 2019).

Pemulung merupakan orang yang bekerja mengambil barang-barang bekas atau sampah tertentu untuk proses daur ulang. Pemulung juga telah membantu mengurangi biaya pemerintah untuk pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan sampah dari masyarakat. Pekerja pemulung yang selalu berhubungan dengan sampah menimbulkan pandangan bahwa cara hidup pemulung adalah cara hidup yang kotor. Pengaruh sampah terhadap kesehatan dikelompokkan menjadi efek yang langsung dan tidak langsung. Kontak langsung dengan sampah beracun, sampah yang korosif terhadap tubuh, yang karsinogenik atau teratogenik, dan sampah yang mengandung kuman patogen, dapat menimbulkan penyakit salah satunya dermatosis (Ambarsari & Mulasari, 2018)

Data epidemiologi di Indonesia memperlihatkan bahwa 97% dari 389 kasus penyakit kulit adalah dermatitis kontak, sebanyak 66,3% dari kasus tersebut adalah dermatitis kontak iritan dan 33,7% adalah dermatitis kontak alergi (Beyer *et al.*, 2020). Prevalensi dermatosis sebagian besar didominasi

kelompok perempuan khususnya dalam periode reproduksi umur 15-49 tahun. Data pada kasus penyakit kulit di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana angka kejadian dermatosis pada tahun 2019 mencapai 60,79%. Prevalensi nasional dermatosis adalah 6,8% (berdasarkan keluhan responden) Sebanyak 14 provinsi mempunyai prevalensi dermatosis cukup tinggi, salah satunya Daerah Istimewa Yogyakarta (Nurfaqhiha, 2021).

Pemrosesan akhir sampah di Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman telah dilakukan bersama dalam Tempat Pembuangan Sampah Terpadu regional yang terletak di Dusun Ngablak dan Watugender, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, dan biasanya disebut TPST Piyungan. TPST Piyungan dibangun pada tahun 1994-1996 dan mulai beroperasi sejak tahun 1996 dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemda DIY dan mulai Tahun 2000 dikelola oleh Sekretariat Bersama Kartamantul berdasarkan Keputusan Gubernur No. 18. Tahun 2000 (Shell, 2016).

Sejak 1 Januari 2015 TPST Piyungan diambil alih oleh Balai Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi dan air Minum, dibawah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral sesuai dengan Peraturan Gubernur DIY Nomor 99 Tahun 2014. Mulai Tahun 2019 Pengelolaan TPST Piyungan dialihkan pada Balai Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY. Hingga saat ini TPST Piyungan masih aktif difungsikan karena belum ada lokasi baru yang dapat digunakan sebagai lahan dibangunnya TPST, Adapun sampah yang dihasilkan dari dua kabupaten Bantul dan Sleman sebanyak 750 ton per hari. Berbagai upaya telah dilakukan untuk membenahi dan meningkatkan fungsi dan kegunaan TPST ini, baik oleh Pemda DIY maupun Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Ramadhani, 2020).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua komunitas pemulung pada tanggal 15 Desember 2022, diketahui bahwa petugas pemulung sampah di TPST Piyungan berjumlah sekitar 450 orang dan sebanyak 300 orang merupakan pemulung yang aktif beroperasi perharinya. Dari hasil wawancara pada beberapa pemulung sampah di TPST Piyungan menunjukkan bahwa

terdapat pemulung yang mengalami gatal-gatal di badan, tangan, maupun kaki, dan gangguan pada pencernaan, pemulung sampah menganggap kejadian tersebut hal yang wajar, sehingga tidak memeriksakannya ke puskesmas. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya keluhan yang mengarah pada dermatosis salah satunya seperti lama kontak pemulung dengan sampah terhitung 4 sampai 8 jam perharinya bahkan melebihi batas normal lama kontak berdasarkan jam kerja, masa kerja pemulung yang kurang dari 8 tahun dapat menjadi salah satu faktor yang mengidentifikasi bahwa pekerja belum memiliki pengalaman dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat memicu terjadinya keluhan gangguan pada kulit, kurang memperhatikan *personal hygiene*, dan tidak memakai APD pada saat bekerja juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “faktor risiko yang mempengaruhi keluhan subjektif penyakit dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu apa yang menjadi faktor risiko yang mempengaruhi keluhan subjektif penyakit dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi keluhan subjektif penyakit dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan lama kontak dengan keluhan subjektif dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan
- b. Untuk mengetahui hubungan masa kerja dengan keluhan subjektif dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan



- c. Untuk mengetahui hubungan *Personal Hygiene* dengan keluhan subjektif dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan
- d. Untuk mengetahui hubungan Pemakaian APD dengan keluhan subjektif dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

##### 1. Bagi TPST Piyungan

Diharapkan penelitian ini dijadikan Sebagai bahan masukan bagi TPST Piyungan terkait pemberian penyuluhan dan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan terutama yang berkaitan keluhan subjektif Dermatitis, dampak gangguan kulit bagi para pemulung yang pada umumnya lepas dari perhatian pemerintah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi TPST Piyungan mengenai keluhan subjektif Dermatitis pada pemulung sehingga bisa diciptakan program kesehatan yang dapat dijangkau oleh pemulung.

##### 2. Bagi Pemulung di TPST Piyungan

Penelitian ini dapat dijadikan informasi kepada pemulung mengenai bahaya dan faktor apa saja yang dapat mengakibatkan gangguan kulit sebelum, selama melakukan pekerjaan dan sesudahnya supaya tidak ada keluhan subjektif dermatosis yang berkaitan dengan pekerjaan pemulung.

##### 3. Bagi Institusi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan tentang penelitian kesehatan khususnya tentang faktor risiko yang mempengaruhi keluhan subjektif penyakit Dermatitis.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang serupa antara lain dilakukan oleh:

- 1. (Karomika *et al.*, 2019). “Analisis Hubungan-hubungan Dermatitis Kontak Alergi Pada Pemulung”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan *personal hygiene*, pengetahuan, pemakaian alat

pelindung diri, dan masa kerja terhadap dermatitis kontak alergi pada pemulung di tempat pembuangan sampah piyungan Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan langsung dari *personal hygiene* terhadap dermatitis kontak alergi dengan koefisien jalur sebesar 0.243 ( $p=0.003<0.05$ ), ada hubungan langsung dari pengetahuan terhadap dermatitis kontak alergi dengan koefisien jalur sebesar 0.216 ( $p=0.000<0.05$ ), ada hubungan pemakaian APD terhadap dermatitis kontak alergi dengan koefisien jalur sebesar 0.124 ( $p=0.001<0.05$ ), ada hubungan masa kerja terhadap dermatitis kontak alergi dengan koefisien jalur sebesar 0.253 ( $p=0.000<0.05$ ). Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti yaitu masa kerja, *personal hygiene*, APD, dan masa kerja. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisis penelitiannya yang menggunakan *path analysis*.

2. Sholeha *et al.* (2021). “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pemulung di TPA Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung Di TPA Talang Gulo Kota Jambi. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 67,7% pemulung mengalami gejala dermatitis kontak. Hasil analisis bivariat melalui uji Chi-square didapatkan hubungan yang signifikan dengan terjadinya gejala dermatitis kontak yaitu variabel umur ( $p\text{-value}=0,019$ ), jenis kelamin ( $p\text{-value}=0,000$ ), *personal hygiene* ( $p\text{-value}=0,000$ ), penggunaan APD ( $p\text{-value}=0,015$ ), Lama Kontak ( $p\text{-value}=0,000$ ), dan Frekuensi Kontak ( $p\text{-value}=0,010$ ). Sedangkan tidak ada hubungan antara masa kerja ( $p\text{-value}=0,083$ ) dan tingkat pendidikan ( $p\text{-value}=0,515$ ). Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi Cross Sectional. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebas.
3. (Daningrum *et al.*, 2022).” Determinan Keluhan Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir”. Tujuan dari penelitian ini untuk

mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan kulit pada pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara personal hygiene ( $P_v=0,000$ ), pengetahuan ( $P_v=0,000$ ), ketersediaan informasi ( $P_v=0,000$ ), dan masa kerja ( $P_v=0,000$ ) dengan keluhan penyakit kulit. Sementara itu, tidak ada hubungan antara lama kontak ( $P_v=0,521$ ) dengan keluhan penyakit kulit. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang diteliti yaitu *personal hygiene*, masa kerja, lama kontak, dan keluhan kulit. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel yang menggunakan dengan total *sampling*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan pada pemulung sampah di TPST Piyungan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitaian pada variabel lama kontak, masa kerja, *personal hygiene*, dan pemakaian APD pada pemulung di TPST Piyungan diketahui dari keempat variabel yang diteliti tidak terdapat faktor risiko yang mempengaruhi keluhan subjektif dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan.
2. Tidak ada hubungan antara variabel lama kontak dengan keluhan subjektif penyakit dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan Yogyakarta dengan  $P\ value = 0,681$  dengan  $OR = 1,321$ .
3. Tidak ada hubungan antara variabel masa kerja dengan keluhan subjektif penyakit dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan Yogyakarta dengan  $P\ value = 0,090$  dengan  $OR = 2,775$ .
4. Tidak ada hubungan antara variabel *personal hygiene* dengan keluhan subjektif penyakit dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan Yogyakarta dengan  $P\ value = 0,391$  dengan  $OR = 1,563$
5. Tidak ada hubungan antara variabel pemakaian APD dengan keluhan subjektif penyakit dermatosis pada pemulung di TPST Piyungan Yogyakarta dengan  $P\ value = 0,296$  dengan  $OR = 1,652$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi TPST Piyungan  
Pengelola TPST Piyungan diharapkan dapat memberikan sosialisasi/edukasi mengenai kelengkapan APD dan *personal hygiene* tujuannya mencegah terjadinya penyakit kulit seperti dermatosis dan bahaya-bahaya yang mungkin terjadi ditempat kerja. Oleh karena itu, perlu

dilakukan pengembangan edukasi kesehatan, penyediaan APD yang memadai serta ketersediaan peralatan untuk kebersihan diri seperti tempat untuk membersihkan diri, tempat cuci tangan dan sabun.

2. Bagi Pemulung

Pekerja pemulung diharapkan selalu mengutamakan kelengkapan pemakaian alat pelindung diri dan selalu memperhatikan *personal hygiene* dirumah maupun ditempat kerja, agar terhindar dari bahaya pada saat bekerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut untuk dimanfaatkan sebagai referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, J. 2022. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Pemulung Sampah Di TPA Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. 1–23.
- Alberti, A., Paciaroni, M., Caso, V., Venti, M., Palmerini, F. & Agnelli, G. 2008. Early seizures in patients with acute stroke: Frequency, predictive factors, and effect on clinical outcome. *Vascular Health and Risk Management*, 4(3): 715–720.
- Ambarsari, D.D. & Mulasari, S.A. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subyektif Dermatitis Kontak Iritan pada Petugas Pengepul Sampah di Wilayah Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2): 80.
- Anggiarti, P.I., Hikmah, I. & Purnama, S.I. 2022. Analisis Kelembaban Ruangan ber-AC terhadap kelembaban Kulit Berbasis Mikrokontroler. *Journal of Telecommunication, Electronics, and Control Engineering (JTECE)*, 4(2): 80–92.
- Arifin, Z. 2019. *Evaluasi Pembelajaran, Cetakan ke-3*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto 2013. *Prosedur Penelitian, Cetakan ke-15*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyani, S.F., Putra, H.P. & Kasam 2018. Evaluasi Pengelolaan Sampah di TPA Piyungan, Kabupaten Bantul. *DSpace UII*, 1(1): 1–17. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/142475-ID-estimasi-sebaran-dan-analisis-risiko-tsp.pdf>.
- Atika, H.A. & Rezania, A. 2019. Hubungan Antara Personal Hygiene, Jam Kerja Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Keluhan Subjektif Penyakit Kulit Pada Petani Di Desa Ngaringan. (1): 1–14.
- Beyer, M., Lenz, R. & Kuhn, K.A. 2020. *Kemenkes RI. IT - Information Technology*, .
- Chafidz, M. & Dwiyantri, E. 2018. Hubungan Lama Kontak, Masa Kerja, Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan APD Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Tahu, Kediri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(2): 156.
- Daningrum, D., Sulastris, D., Yuliana, T., Sutisna, M. & Nurkhayati, E. 2022. Determinan Keluhan Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir. *Faletahan Health Journal*, 9(3): 335–342.
- Djarmiko, R.D. 2019. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: deepublish.
- Djuanda S, S.S. 2019. *Dermatitis Atopik. Dalam: Djuanda A, editor. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi ke- 6*. FK UI ed. Jakarta.

- Hakim, L. 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kulit Pada Pemulung Sampah Di Tpa Desa Helvetia Medan Tahun 2019*. Tersedia di <http://repository.helvetia.ac.id/2452/>.
- Hidayatika, Made, I., Gunawan, A. & SetyowatiFatonah 2019. Kajian Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Status Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Bantul. *Kebidanan*, 8–25.
- Ida, D. 2023. Hubungan Personal Hygiene dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Gangguan Kulit pada Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Suwung. *Aesculapius Medical Journal*, 3(1): 49–55.
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L.N. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Personal. 21(1): 1–9.
- Irianto, K. 2020. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis*. Bandung: Alfabeta.
- Isro'in. L, dan A.S. 2012. *Personale Hygine*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Janah, D.L. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pemulung Di Tpa Blondo Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Tersedia di <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/609>.
- Janah, D.L. & Windraswara, R. 2020. Kejadian Dermatitis Kontak pada Pemulung. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 2): 404–414.
- Jeyaratnam, dan D.K. 2020. *Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja*. Jakarta: EGC.
- Karomika, A., Yuniastuti, A. & Rahayu, R. 2019. Analisis Hubungan-Hubungan Dermatitis Kontak Alergi Pada Pemulung. Tersedia di <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1096092&val=14829&title=Perbandingan Keefektivan Kompres Hangat dan Kompres Jahe Terhadap Nyeri Haid pada Siswi SMK Studi Kasus di SMK 2 Al-Hikmah 1 Sirampog>.
- Kemnaker 2019. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi*, VII(8): 1–69. Tersedia di <https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>.
- Khan, M.Y.A., El Kashouty, M., Gusti, W., Kumar, A., Subyani, A.M. & Alshehri, A. 2022. Geo-Temporal Signatures of Physicochemical and Heavy Metals Pollution in Groundwater of Khulais Region—Makkah Province, Saudi Arabia. *Frontiers in Environmental Science*, 9(January).
- Kurniawan, A. 2018. Kelayakan Lingkuagn Pemukiman Di Sekitar Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5: 1–10.

- Kusnin, R.M. 2019. *Hubungan Antara Personal Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Penyakit Kulit Pada Pemulung Di TPA Tanjung Rejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Skripsi*, Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/23501/>.
- Mafra, R., Riduan, R. & Zulfikri, Z. 2021. Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi. *Arsir*, 5(1): 48.
- Mahyuni, E.L., Kunci, K. & Kulit, G. 2012. Dermatitis (Kelainan Kulit) Ditinjau Dari Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pemulung Di Tpa Terjun Medan Marelan. *Dermatitis (Kelainan Kulit) Ditinjau Dari Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pemulung Di Tpa Terjun Medan Marelan*, 11(2): 101–109.
- Marlina, R., Juyanti, B., Taufik, A. & Devi, N.S. 2018. Hubungan Hygiene Perorangan dan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dengan Keluhan Gangguan Kulit dan Kecacangan pada Petugas Pengangkut Sampah Kota Pematangsiantar Tahun 2012.
- Mulyanasari, F. & Mulyono, S. 2019. Pengumpul Sampah Perlu Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Kerja : Literatur Review. *Jurnal Endurance*, 4(2): 262.
- Murlistyarini, S, E. a. 2018. *Intisari Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*. Malang: UB Press.
- Nofianti, D.W. & Koesyanto, H. 2019. Masa Kerja, Beban Kerja, Konsumsi Air Minum dan Status Kesehatan dengan Regangan Panas pada Pekerja Area Kerja. *Journal of Public Health Research and Development*, 3(4): 524–533. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v3i4/28158>.
- Notoadmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfaqiha, D. 2021. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara.
- Oktavianti, E., Jalpi, A., Suryanto, D., Kesehatan Masyarakat, F., Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Jl Trans Kalimantan, U., Alalak, K., Barito Kuala, K. & Selatan, K. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pengukuran Lila Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii & Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022.
- PERGUB 2014. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 99 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Penggunaan Fasilitas Dan Jasa



- Pelayanan Pengelolaan Sampah Di Tempat Pemrosesan Akhir Regional Pada Balai Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi Dan Air Minum Perkotaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9): 1689–1699.
- Permnakertrans, R. 2010. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri*. Jakarta: Permentan RI.
- Ramadhani, D.A. 2020. Manajemen Krisis Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Diy Tahun 2019 (Penanganan Penutupan Tpst Piyungan). 2019. Tersedia di [https://etd.umsida.ac.id/id/eprint/1717/1/Halaman Judul.pdf](https://etd.umsida.ac.id/id/eprint/1717/1/Halaman%20Judul.pdf).
- Rejeki, S. 2015. *Sanitasi, Hygiene, dan K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sari, A.K., Kesehatan, P. & Kesehatan, K. 2022. Penyakit Bawaan Sampah Pada Petugas Pengangkut Sampah. 140–149.
- Shell, A. 2016. Kondisi Umum TPST Piyungan. 1–23.
- Sholeha, M., Sari, R.E. & Hidayati, F. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pemulung di TPA Talang Gulo Kota Jambi. *e-SEHAD*, 2(2): 82–93.
- Soemirat, S. 2009. *Jenis Dan Karakteristik Sampah*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Srikandi, U. 2013. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Pengolahan Sampah Di TPST Rawasari Jakarta Pusat Tahun 2013. 75–78.
- Srisantyorini, T. & Cahyaningsih, N.F. 2019. Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2): 135.
- Subaris, dan H. 2008. *Hygiene Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Suma'mur 2019. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Cv. Sagung Seto.
- Sumantri, A. 2017. *Kesehatan Lingkungan; edisi ketiga*. Jakarta: Kencana.
- Tarwaka 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*.
- Trisna Dewita, Ulla Amaliah, R. & M.Kafit 2021. Breathing exercise dan penggunaan masker sebagai terapi dalam meningkatkan kapasitas vital paru pada pekerja. *Media Ilmu Kesehatan*, 10(2): 106–111.

- Undang-Undang, R.I.N. 22 T. 1999, Daerah, P. & Dengan 1999. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. *undang-undang Republik Indonesia*, 1–70. Tersedia di <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45329/uu-no-22-tahun-1999>.
- Widhiananto, P.A. 2022. Environmental Impact Assessment on Abiotic and Biotic Components Solid Waste Management At Tpst Piyungan in Ngablak, Sitimulyo Village, Piyungan District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta.
- Widiyanti, F.S.M. 2022. Identifikasi Karakteristik Fisik Sampah Berdasarkan Umur Timbunan Sampah Di Tpst Piyungan, Di Yogyakarta. Tersedia di <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42166>.
- Yeni, F. 2020. *Hubungan Antara Personal Hygiene Dan Karakteristik Individu Dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Pemulung (Laskar Mandiri) Di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Tahun 2013*.
- Yulia, A., Adha, M.Z. & Komariah, L. 2022. Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak Dan Masa Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Manusia Silver Di Kota Tangerang Selatan. *Frame of Health*, 1(2): 1–11.